

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rencana penelitian yang dapat digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017).

Desain penelitian eksperimental yang digunakan adalah *quasy eksperimental* dengan pendekatan *pre test-post test* dalam tiga kelompok (*three group pre test dan post test design*). Dikatakan *quasy eksperimental design* karena tidak mungkin menggunakan sebagian kelompok subyek untuk ekperimental dan sebagian tidak. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesulitan dalam menemukan kelompok kontrol dalam penelitian, maka dikembangkan *quasy eksperimental* (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimental dibagi menjadi dua perlakuan yaitu relakasasi genggam jari dan relaksasi progresif. Pada kelompok eksperimental diawali dengan pre-test dan setelah diberi perlakuan dilakukan pengukuran kembali post-test dan membandingkan hasil akhir dari tiga kelompok eksperimental.

Tabel 3.1 Tabel Desain Penelitian

Subjek	Pra Test	Perlakuam	Post Test
K1	01	X	04
K2	02	Y	05
K3	03	Z	06

Keterangan :

K1: Subjek (Pasien pre operasi laparatomi) perlakuan relaksasi genggam jari

K2: Subjek (Pasien pre operasi laparatomi) perlakuan relaksasi progresif

K3: Subjek (Pasien pre operasi laparatomi) tanpa perlakuan

O1: Pengukuran tingkat nyeri sebelum diberikan perlakuan relaksasi genggam jari

O2: Pengukuran tingkat nyeri sebelum diberikan perlakuan relaksasi progresif

O3: Pengukuran tingkat nyeri tanpa pemberian perlakuan (6 jam post op)

X: Relaksasi genggam jari

Y: Relakasi progresif

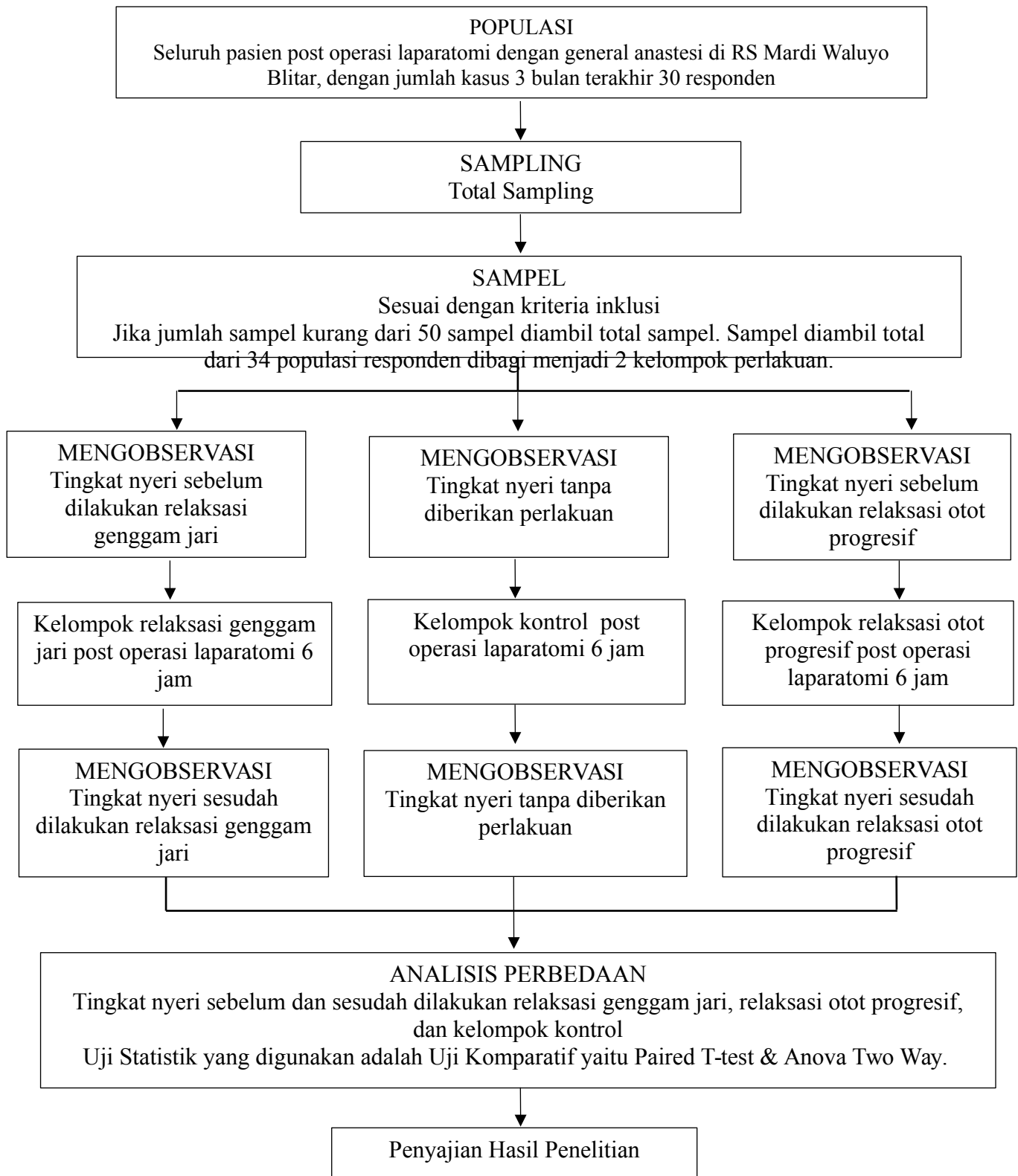
Z: Tanpa perlakuan

O4: Pengukuran tingkat nyeri sesudah diberikan perlakuan relaksasi genggam jari

O5: Pengukuran tingkat nyeri sesudah diberikan perlakuan relaksasi progresif

O6: Pengukuran tingkat nyeri tanpa pemberian perlakuan setelah 15 menit dari pengukuran sebelumnya

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dalam mendefinisikan populasi, peneliti harus berfokus pada kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani operasi laparatomi di RS Mardi Waluyo Blitar yang berjumlah 30 orang dalam kurun waktu 3 bulan terakhir dari bulan Agustus-Oktober 2019.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari semua objek atau karakteristik yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Setiadi, 2013). Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi di Rumah Sakit Mardi Waluyo Blitar yang ada selama bulan Januari – Maret 2020.

3.3.3 Besar Sampel

Berdasarkan studi pendahuluan di RS Mardi Waluyo Blitar menunjukkan bahwa jumlah responden kurang dari 100 sehingga menurut Nursalam (2017) menyatakan bahwa untuk jumlah kurang dari 100 maka bisa diambil total sampel. Jadi dapat diambil keseluruhan dari jumlah populasi sebanyak 30

responden yang akan dibagi menjadi 3 kelompok, kelompok 1 dengan 10 responden dilakukan relaksasi genggam jari, kelompok 2 dengan 10 responden dilakukan relaksasi otot progresif, dan kelompok 3 dengan 10 responden tanpa perlakuan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Dalam riset, variable dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai fasilitas untuk pengukuran. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur (Nursalam, 2017). Berikut variable pada penelitian ini:

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variable lain. Variabel bebas atau independen biasanya diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel pada penelitian ini adalah relaksasi genggam jari dan relaksasi progresif.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variable yang nilainya akan ditentukan oleh variable lain. Dengan kata lain, variable dependen atau terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variable bebas (Nursalam, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat nyeri.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skoring
1.	Variabel Independen Relaksasi Genggam Jari	Pemberian Relaksasi dengan cara menggenggam jari pasien dengan menganjurkan tarik nafas dalam dan membayangkan hal yang positif dan membuang pikiran negatif yang bertujuan untuk mengurangi intensitas nyeri	Sesuai Standart Operasional Prosedur Ganggam Jari Poltekkes Kemenkes Malang	1. SOP Relaksasi Genggam Jari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Variabel Independen Relaksasi Otot Progresif	Teknik relaksasi yang dilakukan dengan cara menegangkan beberapa kelompok otot kemudian merelaksasikannya secara bergantian yang bertujuan untuk mengurangi intensitas nyeri	Sesuai SOP Relaksasi Otot Progresif Poltekkes Kemenkes Malang	1. Lembar SOP Relaksasi Otot Progresif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3.	Variabel Dependen t Tingkat Nyeri	Hasil observasi respon nyeri responden yang diukur 5 menit sebelum dan 5 menit sesudah tindakan relaksai genggam jari dan relaksasi otot progresif menggunakan skala nyeri numerik	Laporan atau pernyataan pasien yang dinyatakan secara verbal dan dibuktikan dengan skala numeric (NRS)	Lembar pengukuran nyeri berupa skala penilaian numerik atau <i>numeric rating scale</i>	Rasio	Nilai numeric (1-10) Pemeriksaan Tingkat Nyeri Keterangan : • Skala 0 : Tidak Nyeri • Skala 1-3 : Nyeri Ringan • Skala 4-6 : Nyeri Sedang • Skala 7-9 : Nyeri Berat • Skala 10 : Nyeri Sangat Berat
----	--	---	--	---	-------	--

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RS Mardi Waluyo Blitar pada tanggal Desember 2019 - Maret 2020.

3.7 Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Bruns & Grove, 1999 dalam Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan observasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang data dasar/identitas responden, sedangkan metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung

kepada responden tentang respon dari nyeri baik verbal maupun non verbal pada pasien post operasi laparatomi.

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2016). Instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan penelitian ini, maka instrument yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa standart operasional prosedur relaksasi genggam jari dan relaksasi otot progresif, lembar observasi tingkat nyeri dan lembar wawancara data karakteristik responden.

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang diteliti, sedangkan wawancara dilakukan dengan mewawancarai langsung responden yang diteliti (Hidayat, 2012). Adapun lembar pengumpulan data (instrument) dalam penelitian yaitu:

1. Instrumen lembar wawancara untuk data karakteristik responden

Data karakteristik responden diperoleh dengan cara wawancara dan pemeriksaan yang menekankan pada informasi mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan, diagnosa medis, riwayat operasi.

2. Instrumen lembar observasi untuk pencatatan hasil observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil: tingkat nyeri menggunakan *numeric rating scale* (terlampir).

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dalam proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2107). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data:

1. Mengajukan permohonan perijinan persetujuan penelitian dari komisi etik untuk diterbitkan surat pengambilan data pada jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANPOL) Kota Blitar
3. Memberikan surat perijinan penelitian dan pengambilan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANPOL) Kota Blitar ke RS Mardi Waluyo Blitar
4. Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data dari bagian umum ke ruang yang akan digunakan untuk penelitian dan pengambilan data
5. Memilih sampel menggunakan teknik total sampling dengan mengambil semua responden atau pasien post op laparatomi
6. Membagi responden menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok pertama perlakuan relaksasi genggam jari sebanyak 10 orang, kelompok kedua

- perlakuan relaksasi otot progresif sebanyak 10 orang, dan kelompok ketiga tanpa perlakuan sebanyak 10 orang.
7. Memberikan penjelasan mengenai prosedur pada kelompok genggam jari, kelompok otot progresif maupun kelompok kontrol tanpa perlakuan
 8. Memperoleh kesediaan responden untuk dijadikan obyek penelitian dan tanda tangan di lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden
 9. Melakukan *health pre education* operasi mengenai pelaksanaan relaksasi genggam jari dan relaksasi otot progresif kepada kelompok perlakuan
 10. Melakukan pengkajian pada pasien untuk mendapatkan data tentang identitas responden
 11. Mengukur intensitas nyeri sebelum pemberian teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi otot progresif, serta mengukur intensitas nyeri pertama pada kelompok kontrol menggunakan skala penelitian numeric atau *numeric rating scale*.
 12. Memberikan perlakuan relaksasi genggam jari dan relaksasi otot progresif pada masing-masing kelompok perlakuan sesuai dengan standart operasional selama 10-15 menit, dan tidak memberikan perlakuan pada kelompok kontrol juga selama 10-15 menit.
 13. Setelah diberi perlakuan, masing-masing kelompok diminta beristirahat selama 5 menit kemudian diukur intensitas nyeri yang dirasakan sesudah pemberian kedua teknik relaksasi tersebut, serta mengukur intensitas nyeri

kembali pada kelompok kontrol untuk kedua kalinya setelah 15 menit pengukuran pertama..

14. Mendokumentasikan data hasil dan pengukuran intensitas nyeri pada lembar pengukuran skala nyeri.

3.10 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mengolah data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 1013: 139). Tindakan pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan suatu tindakan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data. Pengecekan ini dapat berupa pengecekan kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi dari responden (Setiadi, 2013: 140). Pemeriksaan dilakukan dengan memastikan apakah semua lembar pengukuran skala nyeri sudah terisi atau belum.

b. Coding

Coding merupakan pengklasifikasian jawaban-jawaban dari responden dalam suatu kategori tertentu (Setiadi, 2013: 140). Setelah data kelompok perlakuan dan kontrol terkumpul, dilakukan proses pengolahan data dengan rentang skala nyeri 0-10 dengan rincian sebagai berikut:

Skala 0: tidak ada nyeri

Skala 1-3: nyeri ringan

Skala 4-6: nyeri sedang

Skala 7-9: nyeri berat

Skala 10: nyeri sangat berat

Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah peneliti saat melakukan analisa data dan juga mempercepat pada saat proses *entry* data (Setiadi, 2013: 141).

c. *Processing atau Entry*

Processing atau Entry merupakan proses memasukkan data ke dalam table *software* SPSS yang ada di komputer (Setiadi, 2013: 141). Dalam penelitian ini, peneli menggunakan bantuan SPSS 25. Data yang diolah dalam SPSS 25 merupakan data intensitas nyeri pada masing-masing kelompok perlakuan sesudah pemberian relaksasi genggam jari (*posttest*) dan relaksasi otot progresif (*posttest*).

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak (Setiadi, 2013:141). Pengecekan data dilakukan setelah data seluruhnya dimasukkan ke SPSS.

3.11 Analisis Data

A. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2014: 182)

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien post operasi laparotomi yang dijadikan responden. Pada

penelitian ini peneliti mendeskripsikan karakteristik umum responden yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, riwayat operasi, dan diagnosa medis. Sedangkan data khusus yaitu tingkat nyeri sebelum dan sesudah relaksasi genggam jari dan relaksasi otot progresif, dan kelompok kontrol.

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap tiga variabel yang diduga ada hubungan atau pengaruh (Notoatmodjo, 2014: 183). Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan tiga kelompok yaitu genggam jari, otot progresif, dan kelompok kontrol. Sehingga untuk masing- masing kelompok dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t-test* kemudian untuk mengetahui perbedaan tiap kelompok analisis statistik *Anova two way* atau uji anova dua arah. Uji statistik dilakukan menggunakan IBM SPSS 25. Pengujian tersebut akan menghasilkan nilai *p-value*, jika didapatkan nilai *p-value* < α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.12 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah agar informasi hasil analisis yang diberikan mudah dimengerti (Setiadi, 2013: 185).

Hasil analisa data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel untuk menyajikan karakteristik responden berdasarkan data demografinya atau data umum, seperti: usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, diagnosa medis, dan riwayat operasi.

Selain itu, data dari tingkat nyeri ditampilkan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan data rata-rata sebelum dan sesudah secara umum dan keseluruhan serta akan dipaparkan dalam bentuk narasi yaitu dengan cara menarasikan mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan.

3.13 Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mendekati, memperkenalkan diri, dan menjelaskan identitas peneliti terlebih dahulu terhadap responden yang masuk kriteria inklusi, kemudian menjelaskan tujuan penelitian sehingga responden dapat mengambil keputusan bersedia atau tidak menjadi responden (Setiadi 2013:265). Untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang meliputi:

1. Right to Self Determination

Individu mempunyai otonomi untuk membuat keputusan secara sadar dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, atau menarik diri sebelum penelitian selesai. Untuk itu sebelum dilakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama atau setelah pengumpulan data. Untuk memenuhi hak tersebut maka peneliti menggunakan lembar persetujuan atau *informed consent* diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi.

2. Right to Privacy and Dignity

Individu mempunyai hak untuk dihargai terhadap apa yang mereka kerjakan dan rahasiakan informasi yang didapatkan. Peneliti menghargai

apapun hasil penelitian dan tidak menyebarluaskan ke orang lain. Data yang sudah diperoleh peneliti disimpan dan dipergunakan hanya untuk pelaporan penelitian dan selanjutnya dimusnahkan.

3. *Right to Anonymity and Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama esponden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomer responden. Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin oleh peneliti dengan tidak menyebarluaskan informasi yang diperoleh dari responden kepada orang lain yang tidak berhak.

4. *Right to Fair treatment*

Setiap individu mempunyai hak yang sama untuk dipilih dalam penelitian dengan menghormati persetujuan yang telah disepakati. Dalam penelitian ini, peneliti memerlakukan semua subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di ruangan serta tidak membeda-bedakan subyek baik dari jenis kelamin dan golongan kepegawaian.

5. *Right to Protection from Discomfort and Harm*

Responden berhak mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan bahaya atau kerugian selama penelitian. Resiko yang mungkin timbul akibat dari peneliitian ini adalah timbulnya ketidaknyamanan karena merasa terganggu. Oleh karena itu, peneliti memberikan lembar pengukuran skala nyeri kepada responden pada waktu senggang.